

**PENGARUH METODE *REWARD AND PUNISHMENT*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BOJONGWETAN
KECAMATAN JAMBLANG
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**OLEH:
CHIKMAH FITRIANI
NIM : 14101120069**

**PROGRAM KUALIFIKASI S1 GURU PAI PADA SEKOLAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2014 M / 1435 H**



ABSTRAKSI

CHIKMAH FITRIANI (14101120169): Pengaruh penerapan metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon

Metode pembelajaran merupakan suatu teknik untuk mencapai tujuan. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan, namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang tidak fokus pada pelajaran, untuk itu diperlukan metode yang sesuai dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode reward dan punishment terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui seberapa pengaruh metode reward dan punishment terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

Metode yang digunakan oleh guru Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon adalah metode reward dan punishment, dengan menerapkan metode reward dan punishment diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan metode reward akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dengan diberikan punishment ini diharapkan dapat menertibkan siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar. Kedua metode ini dapat menimbulkan motivasi sehingga siswa akan antusias dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan belajar mengajar memang sangat penting diterapkan metode reward dan punishment sebagai salah satu metode pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment serta dengan menggunakan metode dokumentasi, kuesioner, dan observasi.

Hasil penelitian dari analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode reward dan punishment terhadap peningkatan motivasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu sebesar 0,82.

Kata kunci: Metode Reward dan Punishment, Motivasi belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : “Peran KH. Ibnu Ubaidillah Syathori (Abah Inu) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di di Madrasah Diniyah (MD) Dar Al Tauhid Arjawinangun Kabupaten Cirebon” oleh **Ade Johar Maturidi**, 14101120061, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari Rabu, 19 Maret 2014 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, Drs. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	23-02-2015	
Sekretaris Jurusan, Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	23-02-2015	
Penguji I, Dr. Muslihudin, M.Ag NIP. 19700116 200312 1 001	23-02-2015	
Penguji II, Drs. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	25-02-2015	
Pembimbing I, Drs. H. Mahfud, M.Ag NIP. 19621205 199003 1 006	25-02-2015	
Pembimbing II, Mahbub Nuryadien, M.Ag NIP. 19671009 200312 1 001	25-02-2015	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-langkah Penelitian	8
F. Hipotesis	12
BAB II REWARD, PUNISHMENT DAN MEOTIVASI BELAJAR	
A. Pembahasan Tentang Reward.....	13
1. Pengertian Reward	13
2. Macam-macam Reward	16
3. Tujuan Reward	20
B. Pemabahasan Tentang Punishment	21
1. Pengertian Punishment	21
2. Macam-macam Punishment	27
3. Tujuan Punishment	35
C. Pembahasan Tentang Motivasi Belajar	38
1. Pengertian Motivasi Belajar	38
2. Macam-macam Motivasi	40
3. Fungsi Motivasi	47
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	48
D. Pengaruh Metode Reward and Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III	DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon	53
B.	Keadaan Guru dan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon	53
C.	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon	55
D.	Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon	57
BAB IV	ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
A.	Penerapan metode <i>Reward And Punishment</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon	60
B.	Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.....	71
C.	Pengaruh penerapan metode <i>Reward And Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon	80
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keyakinan bahwa pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kehidupan manusia memang ada sejak dulu sampai sekarang ini dapat dilihat dari sebuah ayat Al-Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu, adapun ayat itu adalah surat Al Mujadalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al-Mujadalah: 11).¹

Dari ayat di atas kita dapat mengambil sebuah hikmah betapa pentingnya pendidikan bagi manusia hingga Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara, ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam (Jakarta: Pena Qur'an, 2002), hlm.

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendapat di atas mengingatkan kita pada pentingnya pendidikan, pendidikan mempunyai peran untuk meningkatkan sumber daya manusia, maka masyarakat dengan segala kesadarannya untuk menyekolahkan putra dan putrinya. Hal ini dapat dilihat pada setiap ajaran baru, dalam setiap tahunnya jumlah siswa semakin meningkat dan ini tidak menutup kemungkinan timbul berbagai masalah yang dihadapi oleh para guru, dimana jika kita melihat pendidikan sekarang ini yang berhubungan dengan tingkah

laku siswa, terjadi banyak penyimpangan dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Ini terbukti dengan banyaknya moral dan akhlak siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Misalnya: perkelahian antar siswa, terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik di kelas, saling kirim surat disaat pelajaran, membantah perintah dan sebagainya.

Penyimpangan lain dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sering tidak fokus dan tidak memperhatikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru yang di depan, dengan keadaan yang demikian seorang guru harus bisa menguasai kelas dan mengkondisikan siswa yang perhatiannya mulai terpecah, sebagai seorang guru haruslah mampu memberikan motivasi bagi siswa, bagaimana caranya bahwa belajar itu tidak membosankan melainkan menyenangkan, ini merupakan tantangan bagi guru, seorang guru harus tahu cara yang tepat untuk membuat suasana belajar yang menarik terutama pada mata pelajaran PAI, sering kali siswa malas belajar PAI itu dikarenakan merasa jenuh, suasana belajar yang tidak nyaman dan membosankan, karena dalam kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan saja, apalagi dalam proses belajar mengajar di SDN 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon menerapkan sistem full day school, sehingga seharian siswa akan berada di sekolah untuk belajar.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3



Seorang guru dalam menghadapi fenomena semacam ini haruslah bijak dalam mengambil tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantinya akan menimbulkan dampak positif maupun negatif pada siswa. Harus dipikirkan bagaimana membentuk kepribadian siswa menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut serta mampu memberi motivasi belajar bagi siswa agar proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil, maka diadakan upaya pencegahan dalam berbagai macam seperti peraturan-peraturan tata tertib, peraturan itu harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa demi meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa, namun ada cara lain yang bisa diterapkan yaitu dengan memberi motivasi belajar PAI dengan memberikan reward (ganjaran) dan punishment (hukuman), reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) adalah sebagai salah satu alat pendidikan untuk mempergiat usaha siswa untuk memperbaiki atau mempertinggi motivasi yang telah dicapai.

Reward (ganjaran) adalah hadiah, pembalas jasa, alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai motivasi baik.³

Pendapat yang lain tentang reward (ganjaran) adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.⁴

Reward (ganjaran) merupakan hal yang menggembirakan bagi anak, dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi belajarnya murid.⁵

Reward (ganjaran) yaitu segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya. Dalam agama Islam metode reward (ganjaran) terbukti dengan adanya “pahala”, Allah SWT akan melipat gandakan pahala bagi siapa saja yang berbuat kebaikan termasuk dalam hal memberi reward (ganjaran), ini dikarenakan

³ M. Sastra Pradja, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hlm. 169

⁴ M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 182

⁵ Amir Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 147



kita telah berbuat baik pada orang lain (siswa) yaitu dengan memberi hadiah yang dapat menyenangkan hati siswa.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa reward (ganjaran) merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, reward (ganjaran) juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi. Reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) adalah alat pendidikan yang represif. Namun kedua-duanya mempunyai prinsip yang bertentangan.

Mengenai pengertian tentang punishment (hukuman) adalah sebagai berikut “punishment (hukuman) adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak didik secara sadar dan sengaja, sehingga menimbulkan nestapa. Dalam mana bahwa dengan adanya nestapa itu, anak didik akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangnya”.⁶

Punishment (hukuman) adalah usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas.⁷

Dari pengertian di atas, punishment (hukuman) yang diberikan bukan untuk balas dendam kepada siswa melainkan untuk memperbaiki tingkah laku siswa yang kurang baik ke arah yang lebih baik dan dapat memberikan motivasi belajar siswa.

Memperhatikan pengertian di atas punishment (hukuman) merupakan imbalan dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik atau mengganggu jalannya proses pendidikan. Dapat dikatakan juga bahwa punishment (hukuman) adalah penilaian terhadap belajarnya murid yang bersifat negatif, sedang reward (ganjaran) adalah penilaian yang bersifat positif.

Reward (ganjaran) dan punishment (hukuman), di samping berfungsi sebagai alat-alat pendidikan, maka sekaligus berfungsi sebagai motivasi bagi belajar murid. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.⁸

⁶ Mahfudh Shalahuddin, dkk. Metodologi Pendidikan Agama (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hlm. 85-86

⁷ Malik Fadjar, Holistika Pemikiran Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 202

⁸ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 70





Menurut Tadjab motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu⁹

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁰

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian motivasi. Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan motivasi yang baik.¹¹

Dapat diketahui bahwa reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) disamping sebagai alat pendidikan juga sebagai motivasi bagi siswa dalam mencapai motivasi belajar siswa setinggi-tingginya.

Diperlukan adanya pemberian reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) di sekolah-sekolah. SDN 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bersifat responsif untuk menerima pembaharuan, SDN 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon letaknya memang strategis sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data, selain dari itu SDN 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon menggunakan metode reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, terkendali, dan bervariasi, mengingat sangat pentingnya pemberian metode reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) di sekolah, maka untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian sejauhmana pengaruh metode reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

⁹ Tadjab, Ilmu Jiwa Pendidikan (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 102

¹⁰ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23

¹¹ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 85



- a. Wilayah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah wilayah kajian Pengaruh Metode *Reward And Punishment* Terhadap motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon
 - b. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik atau pengalaman dengan pengamatan dari alam atau lapangan. Penelitian empirik merupakan penelitian lapangan dengan lokasi penelitian di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon
 - c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.
2. Pembatasan masalah
- Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada persoalan Pengaruh Penerapan Metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.
3. Pertanyaan penelitian
- a. Bagaimana penerapan Metode *Reward And Punishment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?
 - b. Bagaimana Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?
 - c. Seberapa besar pengaruh penerapan metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Reward And Punishment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon

D. Kerangka Pemikiran

Kita telah mengetahui bahwa reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) merupakan alat pendidikan represif. Reward (ganjaran) merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik. Dengan reward (ganjaran) dapat menjadikan pendorong bagi siswa untuk belajar yang baik, lebih giat lagi. Sedangkan punishment (hukuman) merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif, namun meski demikian dapat juga menjadi alat motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya siswa.

Dengan adanya reward (ganjaran) diharapkan agar siswa lebih giat belajar, belajar lebih baik dan tekun. Dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemauannya untuk mencapai motivasi belajar. Sedangkan punishment (hukuman) bertujuan untuk memperlancar jalannya proses pelaksanaan pendidikan, dapat juga menjadi alat pendorong bagi siswa untuk berbuat lebih baik. Dengan demikian peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan adanya motivasi itu, siswa menjadi tahu arah tujuan yang ingin dicapainya. Oleh karena itu, harus diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Populasi dan Sample
 - a. Populasi

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini bisa dibagi menjadi dua, Pertama; data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti (data primer), Kedua; data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain (data sekunder). Dalam jenis yang kedua ini data dapat berupa struktur organisasi,



susunan kurikulum, denah lokasi, pengelolaan kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, data para pendidik dan sebagainya.

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹² Adapun sumber data dalam penelitian ini atau disebut juga sample penelitian antara lain: kepala sekolah, guru-guru umum dan guru PAI, peserta didik (peneliti hanya mengambil sample 36 siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon).

b. Sampel

Suharsini Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Namun dalam hal ini juga dijelaskan jika subyeknya tidak terlalu banyak atau populasi terhitung maka dapat dilakukan dengan penelitian populasi, karena subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100. Berdasarkan hal tersebut maka seluruh subyek menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 36 siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.¹³

2. Penentuan Sumber Data

- a. Sumber data teoritik, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku (literature) yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.
- b. Sumber data empiric, yaitu data yang diperoleh observasi langsung kepala sekolah, guru dan siswa/i Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung untuk memperoleh data situasi umum Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon terutama penerapan metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

¹² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; *Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi IV, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

¹³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; *Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi IV, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 114





- b. Wawancara/interview, yaitu metode penelitian dengan menanyakan informasi langsung kepada pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru dan peserta didik.
 - c. Angket, yaitu jumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam rangka mencari data yang sesubjektif mungkin yaitu yang ditujukan kepada seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon berjumlah 10 guru.
 - d. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan pencatatan terhadap data-data yang berupa dokumen atau yang dapat didokumentasikan atau dicatat.
 - e. Kajian Pustaka, yaitu studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.
4. Teknik Analisa Data
- Data-data kuantitatif dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah Frekuensi / Banyaknya individu)

P = Angka Persentase¹⁴

Untuk menilai skala persentase digunakan rumus sebagai berikut :

100 %	: seluruh responden
90%-99%	: Hampir seluruh responden
60%-89%	: Sebagian besar responden
51%-59%	: Lebih dari setengah responden
50%	: Setengah responden
40%-49%	: Hampir setengah responden
20%-39%	: Sebagian kecil responden
1%-19%	: Sedikit sekali responden
0%	: Tidak ada sama sekali

¹⁴ Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal: 41

Dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. 81%-100% = Sangat baik
- b. 61%-80% = Baik
- c. 41%-60% = Cukup
- d. 21%-40% = Kurang
- e. 0%-20% = Kurang sekali¹⁵

Untuk mencari validitas alat ukur dengan menggunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- X = skor item
- Y = skor total
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- N = jumlah responden¹⁶

(Suharsimi Arikunto, 1998:162)

Jika $r_{xy} > r_{tabelbutir}$ angket dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabelinstrumen}$ dikatakan tidak valid

¹⁵ Wahyudin Syah dan Ahmad Supardi, *Metodologi Riset*, (Bandung: IAIN SGD, 1984). Hal 52

¹⁶ Ibid. Hal: 193



F. Hipotesis

- Ha. : Ada pengaruh penerapan metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon;
- Ho. : Tidak ada pengaruh penerapan metode *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Bojongwetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adapun metode reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) berdasarkan hasil penelitian atas uji hipotesis pengaruh metode *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) (X) di Sekolah Dasar Negeri 3 Bojong Wetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon dengan katagori sangat baik dengan skor 90,66% karena berada pada rentang prosentase 80%-100%
2. Motivasi (Y) di Sekolah Dasar Negeri 3 Bojong Wetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon dengan katagori sangat baik dengan skor 89,29% karena berada pada rentang prosentase 80%-100%
3. Telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,82. Jika diperhatikan, maka Angka Indeks Korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (*Reward And Punishment*) dengan variabel Y (motivasi) terdapat hubungan yang searah; dengan istilah lain : terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh ini, yaitu : 0,82 ternyata terletak antara 0,40 - 0,80. dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y ialah korelasi yang tergolong sedang atau cukup. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

B. Saran

1. Mengingat adanya pengaruh metode *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) terhadap peningkatan motivasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 3 Bojong Wetan Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon, meskipun ada faktor lain yang lebih berpengaruh, namun metode *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) masih digunakan.
2. Meskipun metode *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, namun sebaiknya *punishment* (hukuman) dapat digunakan kalau dalam keadaan terpaksa saja, dan guru bersedia memaafkan siswa yang telah melakukan kesalahan tanpa ada rasa dendam.
3. Para guru sering mengadakan kompetisi dalam proses belajar mengajar karena akan memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI, 2002. *Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*. Jakarta: Pena Qur'an
- Fadjar, Malik, 3005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Faizal, Sanapia, 1991. *Dasar-dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno, 1990. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Indrakusuma, Amir D., *Pengantar Ilmu Pendidikan*. 1973. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marzuki, 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Pradja, M. Sastra. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, M. Ngalim, 2006. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Shalahuddin, Mahfudh, dkk. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tadjab, 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2004. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, Hamzah, B.. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.